

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sektor pertanian dan sektor pertambangan terhadap Tingkat pendapatan dan kesejahteraan di Sulawesi Tenggara dengan menggunakan analisis jalur/ path analysis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan "sektor pertanian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan" diterima atau terbukti.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan "sektor pertambangan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pendapatan" diterima atau terbukti.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan "sektor pertanian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan" diterima atau terbukti.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan "sektor pertambangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan" ditolak atau tidak terbukti
5. Hipotesis kelima yang menyatakan "tingkat pendapatan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan" diterima atau terbukti.

6. Hipotesis keenam yang menyatakan "sektor pertanian berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan melalui Tingkat pendapatan" ditolak atau tidak terbukti
7. Hipotesis ketujuh yang menyatakan "sektor pertambangan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan melalui Tingkat pendapatan" diterima atau terbukti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat melibatkan analisis lebih mendalam terhadap dampak sektor pertanian dan pertambangan di Sulawesi Tenggara pada tingkat lokal, dengan memperhatikan keterkaitan antara keduanya, kajian terhadap perubahan struktur ekonomi dan faktor-faktor eksternal, serta penekanan pada dampak lingkungan, dengan tambahan studi kasus pada desa atau komunitas tertentu, proyeksi masa depan, dan penggunaan metode campuran untuk menyajikan pemahaman yang lebih holistik, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruhnya terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Pemerintah dan stakeholders di sektor pertambangan perlu memperbaiki dan meningkatkan kinerja sehingga memiliki pengaruh yang lebih signifikan pada tingkat pendapatan dan

kesejahteraan masyarakat. Pengaruh positif dari sektor pertambangan pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi yang efisien dan berkualitas, memberikan kontribusi bagi pembangunan kehidupan dan lingkungan masyarakat setempat, serta melakukan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja dan tanggung jawab sosial di sektor pertambangan akan membantu meningkatkan kontribusi sektor ini bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, serta menjamin keberlangsungan pembangunan di wilayah Sulawesi Tenggara.

5.3 Limitasi

1. Keterbatasan data temporal. Penggunaan data triwulan dari tahun 2010-2022 tidak mencakup periode yang cukup panjang untuk menganalisis tren jangka panjang atau dampak perubahan kebijakan jangka panjang terhadap sektor pertanian, pertambangan, pendapatan, dan kesejahteraan di Sulawesi Tenggara.
2. Keterbatasan aksesibilitas data. Data triwulan dari tahun 2010-2022 tidak sepenuhnya mencakup seluruh aspek yang relevan atau tidak lengkap karena batasan aksesibilitas atau ketersediaan data, terutama jika ada sejumlah variabel yang tidak terdokumentasi dengan baik.

3. Keterbatasan dalam memperhitungkan faktor eksternal. Terlepas dari penggunaan data triwulan dari tahun 2010-2022, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi harga komoditas global, atau bencana alam mungkin tidak sepenuhnya dapat dipertimbangkan dalam analisis.
4. Keterbatasan generalisasi. Keterbatasan dalam sampel data yang hanya mencakup Sulawesi Tenggara dapat membatasi generalisasi temuan penelitian ke wilayah lain di Indonesia atau bahkan di luar konteks geografis tersebut.

